KERJA SAMA DENGAN PT GEOTRONIX INDONESIA

## Mahasiswa FTM UPN Belajar Pemetaan Canggih

KR-Ardhike Indah

*Proses pemetaan yang diajarkan PT Geotronix kepada para mahasiswa UPNVY.*

**SLEMAN (KR)** - Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta (UPNVY) menggelar pemetaan kampus dengan menggunakan drone *Light Detection and Ranging* atau LiDAR. Drone ini menggunakan prinsip pantulan laser untuk mendeteksi dan menentukan jarak objek di permukaan bumi, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat.

Pemetaan kampus itu merupakan kerja sama UPNVY, tepatnya Fakultas Teknologi Mineral (FTM) dengan Geotronix Indonesia. Dalam acara itu, Geotronix menggunakan wahana Microdrones dengan tipe md4-1000 untuk memetakan luasan kurang lebih 14 hektare kampus UPN di Condongcatur dalam waktu 30 menit.

Pihak Geotronix juga membawa sensor mdLiDAR1000 dan kamera foto, sehingga langsung mendapatkan foto udara dan data LiDAR yang terintegrasi dalam sekali terbang dengan akurasi data mencapai hingga ukuran sentimeter.

Kegiatan pemetaan disaksikan Rektor UPN Veteran Yogyakarta Dr Mohammad Irhas Effendi MS, Wakil Rektor I Dr Ir Suharsono MT, jajaran pengajar dan mahasiswa Fakultas Teknologi Mineral. **(R-1)-d**

JIKA DILAKUKAN BERKEPANJANGAN

## Pembelajaran Daring Bisa Berdampak Buruk

**SOLO KR)** -Pembelajaran secara daring (online) yang berkepanjangan bisa berdampak buruk di kalangan anak didik. Kepekaan sosial anak didik bakal mengalami penurunan karena proses belajar mengajar tidak menyentuh rasa dan bersifat statis.

Hal itu disampaikan pakar pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Prof Dr Harun Joko Prayitno, ketika menyoroti pembelajaran daring yang tengah marak di tengah pandemi Covid-19. "Harus diakui daring memiliki kelebihan sekaligus lompatan mampu melampaui batas ruang dan waktu sekaligus, *beyond classroom*," kata Dekan FKIP UMS ini, Rabu (26/8)

Hanya saja perlu diingat jika pembelajaran online dilakukan berkepanjangan bisa berdampak pada menurunnya kepekaan sosial anak-anak. Karena pada hakikatnya pendidikan bukan hanya sekadar memintarkan melalui online. Supaya pembelajaran online bisa menyentuh nilai rasa perlu strategi khusus.

"Strategi khusus yang lebih dapat menghargai anak sebagai individu sosial yang sedang tumbuh kembang," tutur Prof Djoko.

Ia menyebutkan salah satu hakikat pembelajaran adalah untuk memanusiakan manusia, anak didik. Upaya ini untuk memartabatkan kehidupan anak. Menurut Prof Harun, kini perlu penyeimbangan antara sekolah daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan). Hal yang tak kalah pentingnya adalah jangan membuat sekolah terlihat menakutkan sebagai sumber penyakit ataupun sumber Covid -19.

Jadi pembelajaran daring dan luring diupayakan bisa seimbang. Dengan adanya pembelajaran luring akan menjadi upaya dalam mengurangi tingkat stres di saat pembelajaran daring. "Karena tatap muka bisa menjadi upaya mengurangi stres online," tambah Prof Harun. **(Qom)-d**

TETAP BERKARYA DI TENGAH PANDEMI

## Doktor-doktor Baru dari STIENUS

KR-Istimewa

*Para doktor baru dari STIENUS Jogja.*

**YOGYA (KR)** - Dalam situasi pandemi Covid-19 tidak menjadi hambatan bagi civitas akademika untuk terus beraktivitas dan berkarya. STIE Nusa Megarkencana (STIENUS Jogja) berhasil meluluskan 3 doktor bidang ekonomi. Mereka dari Program Pascasarjana Universitas Gunadarma Jakarta, Dr Dhiana Ekowati, Dr Eliya Isfaatun dan Dr Maria Magdalena Purdwiastuti.

Tim Publikasi STIENUS Jogja Rini S mengatakan, Dr Dhiana Ekowati lulus sebagai doktor dengan judul disertasi "Determinan Keberhasilan Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Dampaknya Pada Pembangunan Pariwisata yang Berkelanjutan: Studi Empiris pada Desa Wisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".

Sedangkan Dr Eliya Isfaatun dengan judul disertasi "Pengaruh Risk, Governance, Earning, Capital, dengan Pemoderasi Kualitas Audit Internal dan Implikasinya terhadap perbankan Indonesia".

Selanjutnya Dr Maria Magdalena Purdwiastuti dengan judul disertasi "Dampak akuntabilitas, transparansi, partisipasi pengelolaan Dana Desa terhadap kinerja keuangan desa dan implikasinya pada kesejahteraan masyarakat desa provinsi DIY".

"Dengan begitu jumlah Doktor di STIE Nusa Megarkencana secara keseluruhan berjumlah 7 orang. Termasuk lulusan tahun 2019, yaitu Dr Supardi yang lulus program Doktor dari Universitas Gunadarma Jakarta juga," ungkap Rini dalam siaran persnya kepada *KR*, Rabu (26/8).**(Aha)-d**

## Wisuda Unimma di Lapangan Golf

**MAGELANG (KR)** - Setelah sempat mengalami penundaan beberapa bulan karena pandemi Covid-19, sebanyak 240 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) mengikuti Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya ke-72 Periode II Tahun Akademik 2019-2020, Selasa (25/8). Wisuda bukannya dilaksanakan di gedung pertemuan atau aula kampus maupun hotel, tetapi menggunakan sistem *drive thru* di areal olahraga golf Borobudur International Golf Magelang.

Kepala Biro Akademik Unimma yang juga Ketua Panitia Wisuda Dr Lilik Andriyani SE MSi mengatakan, wisuda ke-72 seharusnya dilaksanakan Maret lalu. Dengan berbagai pertimbangan, diputuskan tetap diadakan prosesi dengan protokol kesehatan. Panitia menyediakan face shield, masker dan hand sanitizer sebagai suvenir. **(Tha)-d**

KR-M Thoha

*Sebagian wisudawan saat diantar dengan naik golf car.*

BUSTANIKA LH RAIH IPK SEMPURNA

## Dekatkan Matematika dengan Kehidupan

KR-Istimewa

*Bustanika Luthfi Harisna*

**YOGYA (KR)** - Sampai sekarang masih ada pandangan, Matematika itu sulit dan momok yang menakutkan. "Kalau ingin Matematika menjadi mudah, dekatkan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika adalah aktivitas manusia," kata Bustanika Luthfi Harisna, lulusan Magister Pendidikan Matematika (MPMat) Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Ia meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4.00 alias Sempurna. Masa studi diselesaikan selama 1 tahun, 11 bulan 20 hari.

Cara pandang Bustanika LH inilah yang membuat Matematika menjadi mudah. Ia membalik logika pada umumnya. Bustanika berprinsip, jadikan Matematika dekat dengan kehidupan sehari-hari yang sering dijumpai siswa. Dengan demikian siswa mengerti Matematika itu seperti apa. "Siswa punya bayangan dan tidak terkesan abstrak seperti yang terjadi sejak dulu," ujarnya, Rabu (26/8).

Selain itu, jadikan benda atau hal-hal yang sering dijumpai siswa sebagai bahan pelajaran Matematika dan bukan melulu tentang rumus, tetapi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan dalam teori Freudhental, Matematika adalah aktivitas manusia.

Diakui Bustanika LH, pandangan memudahkan dan membumikan Matematika sangat membantu dalam perjuangan menekuni studi bidang Matematika. **(Jay)-d**

# EKONOMI

MANFAATKAN BANTUAN MODAL KERJA

## 167.940 Pelaku Ultra Mikro DIY Lolos Validasi

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY sudah merampungkan pendataan pelaku usaha ultra mikro yang telah divalidasi sebanyak 167.940 pelaku usaha untuk diusulkan dalam bantuan modal kerja atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pelaku UMKM sebesar Rp 2,4 juta. Kucuran bantuan modal kerja bagi pelaku usaha ultra mikro tersebut digadang-gadang mampu mendukung upaya pemulihan ekonomi di DIY dengan pemberdayaan masyarakat.

"Kami sudah mendapat perintah dari pusat untuk mendata jumlah pelaku usaha ultra mikro di DIY yang terkena dampak pandemi Covid-19. Kami pun sudah mendata sebanyak 220.731 pelaku usaha ultra mikro kemudian divalidasi sebanyak 167.940 pelaku usaha ultra mikro," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Rabu (26/8).

Beny mengatakan, data pelaku usaha ultra mikro tersebut akan diarahkan agar mendapatkan manfaat dari program bantuan modal kerja sebesar Rp 2,4 juta yang sudah resmi diluncurkan Presiden Joko Widodo pada Senin lalu (24/8). Terkait pencairannya, Pemda DIY masih menunggu informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM (KUKM) nantinya.

"Kami kuatkan pemulihan ekonomi di DIY dengan pemberdayaan masyarakat, salah satunya memanfaatkan bantuan modal kerja tersebut. Gayung bersambut dengan adanya bantuan modal kerja Rp 2,4 juta tersebut, jadi kita kejar untuk membangkitkan usaha ultra mikro di DIY," katanya.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menambahkan, dalam upaya pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19, Pemda DIY tidak bisa berjalan sendiri tetapi harus bersinergi dengan Pemerintah Pusat. Sebab kebijakan stimulus dan insentif banyak yang disalurkan dari Pusat ke daerah sebagai upaya untuk mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Contohnya Pemerintah Pusat yang telah menggulirkan bantuan modal kerja bagi pelaku usaha ultra mikro sebesar Rp 2,4 juta yang terdampak pandemi Covid-19," tandas Tri Saktiyana. **(Ira)-d**

## Gerakkan Ekonomi, Wujudkan Bansos Langsung Tunai

**YOGYA (KR)** - Upaya mengembalikan kondisi Indonesia hanya bisa dilakukan dengan kekuatan ekonomi yakni membangkitkan UMKM dan ekonomi rakyat. Mengingat 60% ekonomi digerakkan dari sini.

"Maka jika ada pertanyaan bantuan sosial diberikan sembako apa langsung tunai, jawabnya tegas BLT, bantuan langsung tunai. Ini akan menggerakkan ekonomi. Sebab dana ini akan langsung belanja ke tetangga, ke ibu-ibu PKK," tandas Sandiaga Salahuddin Uno dalam '4th National Conference on Accounting & Finance' yang diselenggarakan FEB UII di kampus setempat, Rabu (26/8).

Konferensi berjudul 'Strategi Adaptasi dan Resiliensi Organisasi Menghadapi Pandemi' dibuka Dekan FEB Prof Dr Jaka Sriyana, bekerja sama dengan 19 perguruan tinggi lain dari pelbagai kota di Indonesia. Selain Sandiaga, narasumber lain adalah Asisten Perekonomian dan Keuangan Setda Pemda DKI Dr Sri Haryati, Dosen UI dan komisaris BUMN Prof Rofikoh Rokhim dan Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD.

BLT ini, sebut Sandiaga, menjadi penting karena bisa langsung dirasakan dampak di kantong masyarakat, kantong ekonomi, kantong keluarga. Mengingat sekarang ini karena kebutuhannya beda. "Sekarang ini kebutuhan dana tinggi selain konsumsi adalah untuk listrik dan paket kuota. Paket bandwidth itu sangat memberatkan. Di Jakarta mungkin hanya Rp 1.600, namun makin jauh jaraknya bisa berkali-kali lipat. Sehingga BLT menjadi penting karena masing-masing keluarga bisa menetapkan kebutuhan," kata mantan Cawapres ini.

Sandi juga berharap rencana bantuan Rp 600.000/bulan untuk pekerja harus cepat dicairkan. Sebab ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang sudah semakin sulit. Dan penerima manfaat juga harus memanfaatkan untuk kebutuhan primer keluarga jangan belanja non-primer.

Dengan optimis Sandi menyebutkan, harapan ada peluang di kuartal ketiga akan memperkecil angka pelemahan ekonomi. Dalam hal ini, sektor konsumsi dan UMKM adalah garda terdepan. Sementara di sektor riil harus dibuka lapangan kerja dan tidak ada PHK. **(Fsy)-d**

## Wajah Baru BOD Bank Bukopin

**JAKARTA (KR) -** Bank Bukopin kembali menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Selasa (25/8) dalam rangka meminta persetujuan para Pemegang Saham guna menjalankan Aksi Korporasi selanjutnya. Sebelumnya Bank Bukopin telah menyelesaikan Aksi Korporasi dalam rangka penguatan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V yang telah selesai pada 27 Juli lalu. Atas hasil tersebut, Perseroan berhasil mendapat dukungan permodalan dari KB Kookmin Bank (KB) dan Pemegang Saham lainnya, sekaligus menjadikan KB sebagai Pemegang Saham terbesar saat ini dengan kepemilikan 33.90%.

Aksi Korporasi yang dilakukan ini tidak lain adalah bentuk penguatan fundamental Bank Bukopin. Seperti diketahui, pandemi Covid-19 yang melanda telah berdampak pada laju bisnis industri, terutama sektor perbankan. Kondisi ini mau tak mau membuat pelaku industri melakukan penyesuaian. Hal ini berdampak pada aktivitas Perseroan. Guna menstimulus industri, Bank Bukopin pun perlu melakukan ekspansi massive yang tentu saja perlu ditopang dengan fundamental likuiditas yang kokoh.

Terkait pelaksanaan RUPSLB ini, terdapat 4 agenda yang dibahas oleh Bank Bukopin dan dimintakan persetujuan kepada para pemegang saham, antara lain: Persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan atas aksi korporasi Perseroan melalui skema Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), dan Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam agenda pertama, Perseroan meminta persetujuan kepada para Pemegang Saham untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Bank Bukopin pada Pasal 3. Hal tersebut perlu dilakukan sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

KR-Istimewa

*Gedung Bank Bukopin berdiri dengan megah.*

Masih berkaitan dengan Anggaran Dasar, dalam agenda kedua pun Perseroan meminta persetujuan kepada para Pemegang Saham untuk dapat melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar pada Pasal 4 Ayat 1 dan 2. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam kaitannya dengan pelaksanaan PMTHMETD. Atas hasil pelaksanaan PMTHMETD, modal dasar Perseroan akan bertambah hingga kisaran Rp 3,5 triliun, setelah sebelumnya berada pada posisi Rp 2,5 triliun.

Pada agenda berikutnya, Perseroan meminta persetujuan dari para pemegang saham untuk dapat melaksanakan aksi korporasi melalui skema PMTHMETD. Dalam aksi tersebut Perseroan akan menerbitkan sejumlah saham baru yang akan diserap langsung oleh KB hingga porsi kepemilikan sahamnya mencapai 67% di Bank Bukopin. Hal tersebut sejalan dengan komitmen KB dalam memberikan kontribusinya terhadap penguatan fundamental Bank Bukopin, sehingga kinerja Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan. Bank Bukopin berhasil mendapat restu dari para pemegang saham yang hadir dalam rapat untuk segera melaksanakan Aksi Korporasi ini. Sebanyak 96,12% suara dari seluruh pemegang saham yang hadir dalam rapat setuju atas aksi tersebut.

Agenda terkahir dalam rapat ini membahas mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. Bank Bukopin melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan 8 (delapan) nama baru untuk menggantikan jabatan sejumlah tersebut. Dari beberapa nama yang diajukan terdapat 5 (lima) nama yang berasal dari KB. Kelima nama tersebut akan menduduki posisi Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tiga nama lainnya berasal dari masing-masing perwakilan Manajemen Bank Bukopin, KB, dan BNI yang mewakili Pemerintah. Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tahun 2020 PT. Bank Bukopin, Tbk., Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bukopin untuk periode 2019-2024 menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama Independen : Mustafa Abubakar, Komisaris (Nanang Supriyatno, Deddy SA Kodir, Susiwijono, Chang Su Choi), Komisaris Independen (Sapto Amal Damandari, Bo Youl Oh, Hae Wang Lee). Direksi Direktur Utama : Rivan A. Purwantono, Direktur: (Adhi Brahmantya, Ji Kyu Jang, Euihyun Shin, Hari Wurianto, Helmi Fahrudin, Jong Hwan Han, Dodi Widjajanto, Sheng Hyup Shin. **(Apw)-d**